

Article history

Received Oct 30, 2020

Accepted June 20, 2021

**PELATIHAN PEMBUATAN
VIDEO MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU-
GURU SMPN 32 BANJARMASIN**

Ahsanul Haq, Priyogie, Mahyuni, M. Hendra Sunarya

Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

Ahsanul8401@gmail.com

priyogie@akuntansipoliban.ac.id

Mahyuni@akuntansipoliban.ac.id

hendra@akuntansipoliban.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 has required optimization of the use of technology to ensure safe, fast and efficient teaching and learning through online learning. Currently online learning can be done directly and can also be implemented indirectly. For direct online learning, you can use various kinds of online meeting applications, while indirect online learning can use various kinds of Learning Management System applications such as Google Classroom and Edmodo. Especially for indirect online learning, teachers are required to be able to deliver interactive and easy-to-understand teaching materials for students, especially in the form of videos, so that even if face-to-face does not occur, it is hoped that students can easily listen to the explanations given. delivered by the teacher. For this reason, teachers are required to be able to master the skills in making instructional multimedia videos. SMPN 32 Banjarmasin as a public school in the city of Banjarmasin has 18 teachers who generally have not mastered the technique of making multimedia videos for learning. Based on this, it is very necessary to hold training for making multimedia learning videos for teachers of SMPN 32 Banjarmasin so that they can facilitate and simplify the teaching and learning process at SMPN 32 Banjarmasin.

Keyword: *Multimedia Learning Video, SMPN 32 Banjarmasin*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 ini telah mengharuskan optimalisasi penggunaan teknologi untuk menjamin tetap terlaksananya proses belajar mengajar yang aman, cepat dan efisien lewat pembelajaran online. Saat ini pembelajaran online dapat dilakukan secara langsung dan dapat pula dilaksanakan secara tidak langsung. Untuk pembelajaran online secara langsung dapat menggunakan berbagai macam aplikasi meeting online, sedangkan pembelajaran online tidak langsung dapat menggunakan berbagai macam aplikasi *Learning Management System* seperti Google Classroom dan Edmodo. Khusus untuk pembelajaran online tidak langsung, para guru dituntut untuk bisa menyampaikan bahan ajar yang interaktif dan mudah dipahami

oleh para siswa, khususnya yang berbentuk video, sehingga walaupun tidak terjadi tatap muka secara langsung, namun diharapkan para siswa dapat dengan mudah menyimak penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, para guru dituntut untuk mampu menguasai keahlian dalam pembuatan video multimedia pembelajaran. SMPN 32 Banjarmasin sebagai sebuah sekolah negeri di kota Banjarmasin, mempunyai 18 orang guru yang secara umum masih belum menguasai teknik pembuatan video multimedia untuk pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan untuk diadakan pelatihan pembuatan video multimedia pembelajaran untuk guru-guru SMPN 32 Banjarmasin sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar yang ada di SMPN 32 Banjarmasin.

Keyword: Video Multimedia Pembelajaran, SMPN 32 Banjarmasin

PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat di bidang teknologi computer dan informasi telah memberikan dampak yang cukup signifikan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Tak terkecuali pula dalam dunia pendidikan. Kehadiran berbagai macam perangkat keras serta perangkat lunak dapat memberikan kemudahan kepada para pendidik maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar

Apalagi di tengah Pandemi Covid-19 yang telah melanda beberapa bulan sejak awal tahun 2020 ini, mengharuskan optimalisasi penggunaan teknologi untuk menjamin tetap terlaksananya proses belajar mengajar secara aman, cepat dan efisien lewat pembelajaran online. Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15), pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran menggunakan perangkat alat bantu seperti internet dan teknologi jaringan yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar.

Saat ini, pembelajaran online dapat dilaksanakan secara langsung lewat berbagai macam aplikasi meeting online seperti Zoom, Google Meet, Microsoft Teams dan lain-lain. Adapun pembelajaran online secara tidak langsung dapat dilaksanakan lewat berbagai macam aplikasi *Learning Management System* seperti Google Classroom dan Edmodo.

Baik pembelajaran online secara langsung maupun tidak langsung sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada pembelajaran online secara langsung, memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, namun hal tersebut menuntut kesiapan dari kedua belah pihak baik guru maupun siswa untuk melaksanakan meeting online. Adapun pada pembelajaran online tidak langsung, memang tidak terjadi komunikasi dua arah secara langsung, namun memungkinkan bagi guru untuk menyampaikan berbagai macam bentuk bahan ajar kepada siswa baik dalam bentuk teks, slide presentasi, gambar, audio maupun video, dan memungkinkan para siswa untuk mengulang-ulang materi pembelajaran yang telah dibuat dan dikirimkan oleh guru.

Diantara berbagai macam bentuk bahan ajar tersebut, bahan ajar dalam bentuk video adalah bahan ajar yang paling memungkinkan bagi guru untuk dapat

menyampaikan pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa, karena menggabungkan audio dalam bentuk rekaman suara guru maupun tampilan visual dalam bentuk gambar. Menurut Fadhli (2015), berbagai hasil penelitian yang ada selama ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam.

Menurut Prastowo (2012) ada beberapa manfaat penggunaan video dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik,
- b. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat,
- c. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu,
- d. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
- e. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Untuk itu, salah satu teknik yang harus dikuasai oleh para pendidik adalah keahlian dalam pembuatan video multimedia pembelajaran yang dapat membantu para pendidik untuk menyampaikan materi bahan ajar serta memberikan kemudahan kepada para peserta didik untuk dapat memahami dengan baik materi bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

SMPN 32 Banjarmasin sebagai sebuah sekolah negeri di kota Banjarmasin, mempunyai 18 orang guru yang secara umum masih belum menguasai teknik pembuatan video multimedia untuk pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, sangat diperlukan untuk diadakan pelatihan pembuatan video multimedia pembelajaran untuk guru-guru SMPN 32 Banjarmasin sehingga dapat memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar yang ada di SMPN 32 Banjarmasin.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video multimedia pembelajaran untuk guru-guru SMPN 32 Banjarmasin telah dilaksanakan secara online pada tanggal 05 September 2020 menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Karena tidak terjadi tatap muka secara langsung, maka para peserta diminta hanya menyimak materi dan untuk selanjutnya dapat mempraktekkan secara mandiri materi-materi pelatihan dengan memperhatikan rekaman video pelatihan

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut adalah berupa tutorial penguasaan software OBS Studio yang saat ini merupakan salah satu software yang cukup handal untuk melakukan perekaman/pembuatan video tutorial. Beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Software OBS Studio
2. Setting program OBS Studio
3. Pembuatan video dengan perekaman layar sederhana
4. Pembuatan video dengan berbagai macam source dan efek

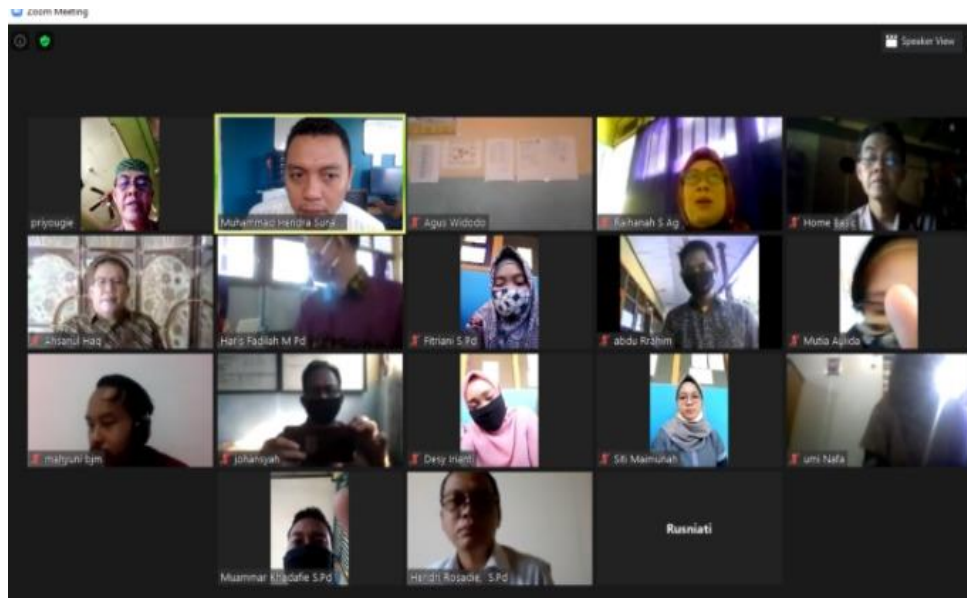
Setelah penyampaian materi, kepada para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi teknik pembuatan video yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

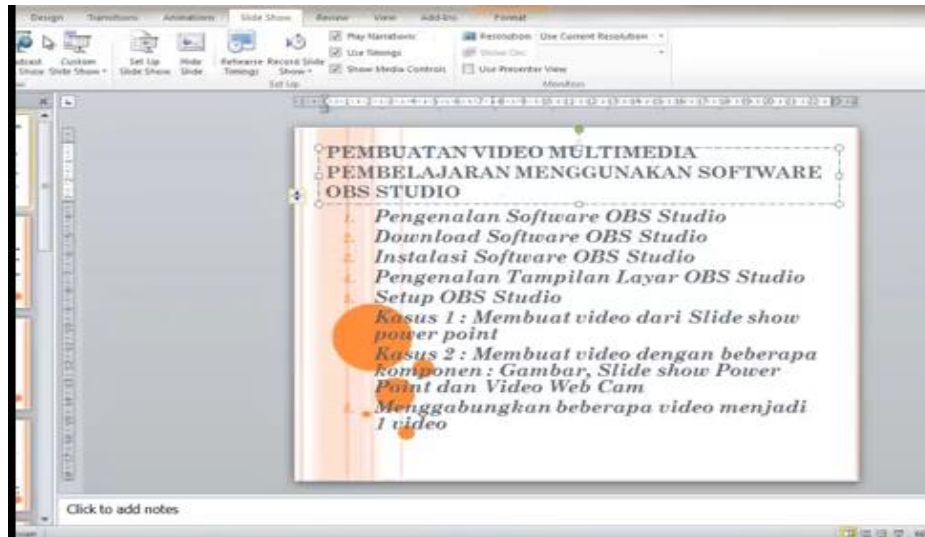
Hasil kegiatan pelatihan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Tercapainya target jumlah peserta pelatihan, dimana dalam kegiatan ini diikuti oleh 18 orang dari 18 orang guru SMPN 32 Banjarmasin, atau dengan kata lain kegiatan ini diikuti oleh semua guru di SMPN 32 Banjarmasin.
2. Terlaksananya kegiatan pelatihan, dimana walaupun harus dilaksanakan secara online namun guru-guru SMPN 32 Banjarmasin tetap bersemangat mengikuti pelatihan dari awal sampai berakhirnya kegiatan pelatihan.
3. Tercapainya target materi yang telah direncanakan, dimana materi pelatihan yang telah disusun dapat disampaikan secara keseluruhan kepada para peserta pelatihan..

Beberapa dokumentasi pelaksanaan pelatihan pembuatan video multimedia pembelajaran menggunakan OBS Studio untuk guru-guru SMPN 32 Banjarmasin yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 1. Tampilan peserta pelatihan secara online



Gambar 2. Tampilan slide pelatihan

Adapun uraian ringkas dari materi pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Software OBS

Dikutip dari <http://disdikbb.org>, *OBS Studio* merupakan aplikasi *video recording* dan *live streaming* yang gratis serta *open source*. Gratis artinya aplikasi ini bebas kita download dan kita gunakan. *Open source* artinya aplikasi ini dilengkapi dengan *source code*-nya sehingga kita dapat berkontribusi untuk melakukan pengembangan.

Keunggulan OBS adalah:

- a. Performa yang baik melakukan *capture* dan *mixing* video atau audio secara real time. Membuat *scene* yang terdiri dari banyak sumber termasuk *capture window*, *images*, *text*, browser, window, webcam, *capture card* dan lain-lain.
 - b. Jumlah *scene* yang tidak dibatasi dan dapat dialihkan dari satu scene ke scene yang lain dengan mulus menggunakan transisi khusus.
 - c. *Audio mixer* yang dapat memfilter suara seperti *noise gate*, *noise suppression*, dan *gain* serta dapat mengendalikan secara penuh dengan dukungan *plugin VST*.
 - d. Opsi konfigurasi yang *powerful* dan mudah digunakan, menambah *Sources* baru, menduplikasi yang sudah ada, dan mengatur propertiesnya dengan mudah.
 - e. Panel pengaturan yang efisien memberi akses ke beragam opsi konfigurasi untuk mengubah setiap aspek siaran (*broadcast*) ataupun rekaman.
- #### 2. Setting Program OBS Studio

Sebelum siap digunakan untuk membuat video lewat teknik perekaman layar, perlu dilakukan setting pada program OBS Studio. Setting-setting yang dilakukan

diantaranya adalah setting perangkat input audio, microphone, kamera, resolusi video, format file output video, dan lain sebagainya.

Setting-setting ini perlu dilakukan agar dalam proses pembuatan video sesuai dengan konfigurasi hardware yang ada di komputer, serta kualitas dan bentuk output file video sesuai dengan yang diinginkan pembuatnya.

3. Pembuatan video dengan perekaman layar sederhana

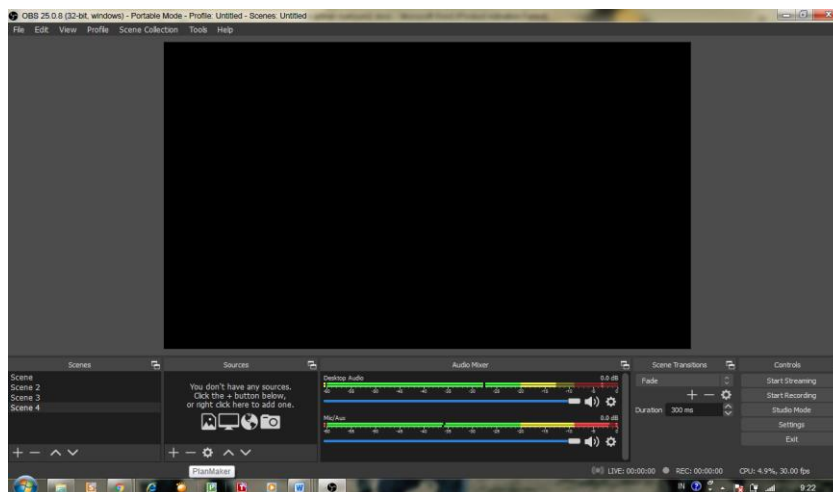
Pembuatan video dengan perekaman layar sederhana dengan program OBS Studio dapat dilakukan dengan cukup mudah. Cara singkatnya adalah membuka file bahan ajar yang akan direkam dengan penjelasan suara dari guru, memilih mode perekaman layar dengan *window capture* dan bisa juga lewat *display capture*, mengaktifkan mode perekaman dan kemudian guru bisa mulai menjelaskan file bahan ajar yang ditampilkan di layar.

Hasil dari perekaman ini adalah sebuah output file video yang berisikan rekaman layar dari bahan ajar yang ditampilkan di layar berikut suara dari guru yang menjelaskan isi dari bahan ajar yang ditampilkan di layar.

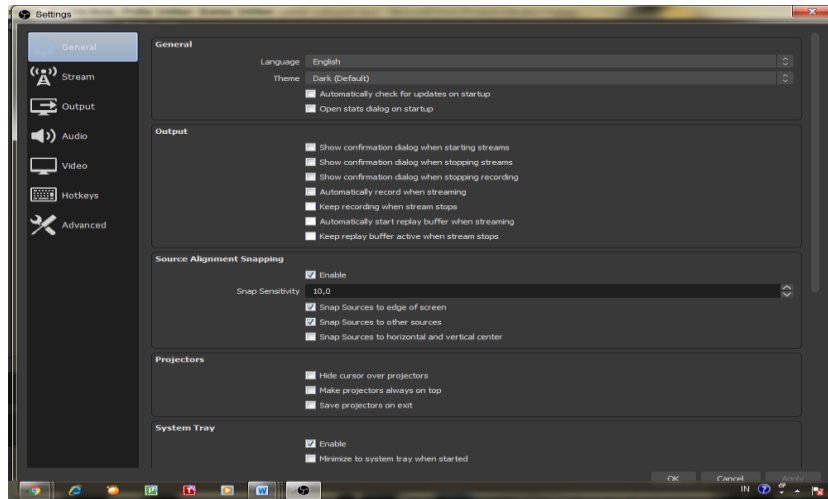
4. Pembuatan video dengan berbagai macam *source* dan efek

Dalam OBS Studio terdapat fasilitas berbagai macam *source* yang bisa dikombinasikan untuk dapat menghasilkan video perekaman layar yang menarik. Berbagai macam source itu misalnya adalah tampilan layar dari bahan ajar yang telah dibuat oleh pengajar dalam format PDF ataupun slide presentasi, tampilan wajah guru lewat webcam, backing sound, background gambar dan video. Selain itu bisa juga disisipkan efek animasi berupa *running text* sehingga tampilan output video yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif.

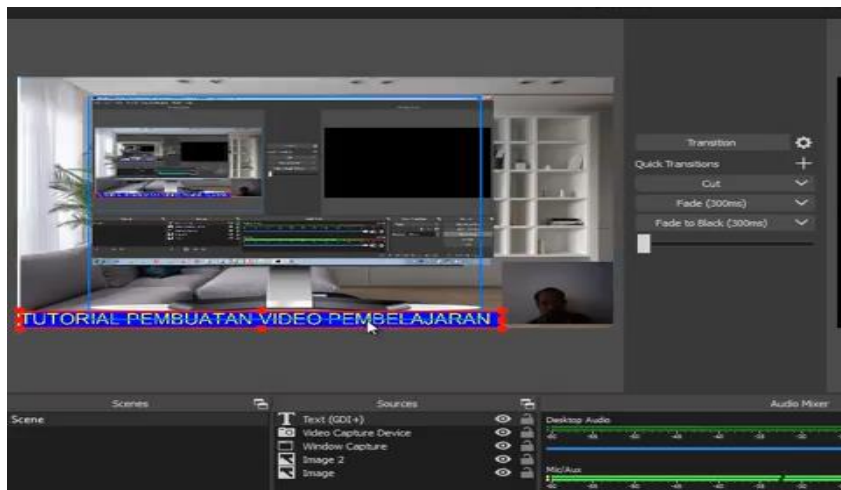
Beberapa tampilan dari software OBS Studio dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 3. Tampilan awal software OBS Studio



Gambar 4. Setting perangkat di OBS Studio



Gambar 5. Tampilan *project* pembuatan video tutorial dengan OBS Studio

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat “Pelatihan Pembuatan Video Multimedia Pembelajaran bagi Guru-guru SMPN 32 Banjarmasin” adalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid 19 yang melanda dunia sampai dengan sekarang, mengharuskan guru sebagai pendidik untuk mengupayakan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang aman, efektif serta efisien walaupun pembelajaran tidak dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung.
2. Penyampaian bahan ajar dalam bentuk video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran yang aman,

efektif dan efisien dengan beberapa kelebihan, diantaranya mendukung untuk penyampaian bahan ajar yang menarik karena dapat mengombinasikan tampilan teks, gambar, audio, video serta tampilan diri dan suara dari pengajar serta dapat diulang-ulang tampilannya sehingga dapat memudahkan siswa dalam menguasai bahan ajar.

3. Software yang dapat dipilih guru untuk membuat video tutorial adalah OBS Studio. Kelebihan software ini adalah selain mudah untuk dikuasai, juga bersifat *open source* sehingga bebas untuk digunakan tanpa harus membayar biaya lisensi software.
4. Kegiatan pelatihan pembuatan video multimedia pembelajaran menggunakan software OBS Studio untuk guru-guru SMPN 32 Banjarmasin yang telah dilaksanakan secara online pada tanggal 05 September 2020 diharapkan dapat meningkatkan keahlian guru-guru SMPN 32 Banjarmasin dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran, khususnya dalam hal pembuatan video multimedia pembelajaran.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Untuk pelatihan yang sejenis, perlu diberikan penambahan alokasi waktu pelaksanaan pelatihan, agar materi pelatihan dapat disampaikan secara lebih detail dan mendalam.
2. Kegiatan pelatihan seperti ini akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara offline dalam bentuk tatap muka secara langsung serta dipraktikkan secara langsung oleh peserta pelatihan. Hal ini karena selain dimungkinkan tanya jawab apabila terdapat masalah atau kendala yang dihadapi peserta pelatihan, tingkat penerimaan dan pemahaman peserta pelatihan juga dapat diukur secara langsung. Untuk itu diperlukan pertemuan lanjutan secara langsung setelah pandemi covid-19 berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan ini, maka ucapan terima kasih yang tidak terhingga Kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Banjarmasin, Ketua P3M Poliban, serta Ketua Jurusan Akuntansi Poliban serta Kepala Sekolah SMPN 32 Banjarmasin yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, N. & Ritland. B. B. 2005, *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*, Pearson, Ohio
- Fadhli, M 2015, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 3 No. 1, hh. 24-29

- Prastowo, Andi 2012, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Diva Press, Yogyakarta
- Rustiyana, 2020, *OBS Studio Sebagai Aplikasi Pembuatan Video Pembelajaran*, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, dilihat 20 November 2020 (<http://disdikbb.org/?news=obs-studio-sebagai-aplikasi-pembuatan-video-pembelajaran>)